

## Sosialisasi Dan Pelatihan Penerapan Layanan Administrasi Desa Berbasis Internet Desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi

### *Socialization and Training on the Implementation of Internet-Based Village Administration services Cibening Village Setu District Bekasi Regency*

Suhardoyo Suhardoyo<sup>1</sup>, A Sudrajat<sup>2</sup>, Stanlay Stanlay<sup>3</sup>, Roydawati Bunga Sihol<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

[suhardoyo.syo@bsi.ac.id](mailto:suhardoyo.syo@bsi.ac.id)

#### **Article History:**

Received: 11 September 2023

Revised: 12 Oktober 2023

Accepted: 15 November 2023

**Keyword:** Sosialisasi dan Pelatihan, Administrasi Desa, Berbasis internet

**Abstract,** Villages as centers for government services to communities at the lowest levels are the main development focus on the Indonesian government's agenda. Through several studies, an online community service administration system was developed using an internet approach, carrying out activities including population administration, moving, business permits, building permits and issuing letters with ease and time. This provides a faster and more efficient impact and saves time. The methods used are literature studies related to internet technology, surveys and data collection on information technology infrastructure design that can be applied to online community services, analysis of survey data on real conditions in several community service centers, especially Cibening village and finally making online community service model from villages such as family cards, moving and reporting online. The result is an internet-based village community service administration application system utilizing technology. This application model also combines the advantages of an open-source application with a flexible system design for implementation and development needs, as well as support supported by mobile phone ownership to improve the quality of service to the community. The internet-based network structure makes it possible to go online not only between villages and communities but also villages and sub-districts and can be accessed anytime, anywhere, using mobile devices. The development of the application model is also based on the business process functions and village administration processes contained in Indonesian government regulations. It is also hoped that each model can be integrated to optimize efficiency and has been tried to be adapted to the community service system.

#### **Abstrak**

Desa sebagai pusat pelayanan pemerintah terhadap masyarakat pada jenjang terbawah menjadi fokus pengembangan utama dalam agenda pemerintah Indonesia. Melalui beberapa penelitian maka dikembangkan sistem administrasi pelayanan masyarakat secara online dengan pendekatan internet, dalam melakukan kegiatan antara lain administrasi kependudukan, pindah, izin usaha, izin mendirikan bangunan serta penerbitan surat dengan kemudahan dan waktu. Hal ini memberikan dampak yang cepat dan lebih efisien serta menghemat waktu. Metode yang digunakan adalah studi literatur berkaitan dengan teknologi internet, survei dan pengumpulan data perancangan infrastruktur teknologi informasi yang dapat diterapkan pada pelayanan masyarakat secara online, analisis data hasil survei terhadap kondisi nyata di beberapa pusat layanan masyarakat khususnya desa Cibening di Kabupaten Bekasi, dan terakhir membuat model pelayanan masyarakat secara online dari desa seperti kartu keluarga, pindah serta melapor secara online. Hasilnya adalah sistem aplikasi administrasi pelayanan masyarakat di desa berbasis internet dengan memanfaatkan teknologi serta arsitektur pengembangan yang modular dan dinamis. Model aplikasi ini juga memadukan keunggulan aplikasi berpola open-source dengan desain sistem fleksibel untuk kebutuhan implementasi dan pengembangan, serta dukungan di dukung oleh kepemilikan handphone untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Struktur jaringan berbasis internet memungkinkan untuk online tidak hanya antar desa dengan masyarakat tetapi juga desa dengan kecamatan serta dapat diakses kapan saja, di mana saja, menggunakan perangkat bergerak. Pengembangan model aplikasi juga didasarkan pada fungsi proses bisnis dan proses administrasi desa yang ada di peraturan pemerintah

Indonesia. Setiap model juga diharapkan dapat diintegrasikan untuk mengoptimalkan efisiensi dan telah coba disesuaikan dengan sistem pelayanan masyarakat.

**Kata Kunci:** Sosialisasi dan Pelatihan, Administrasi Desa, Berbasis internet

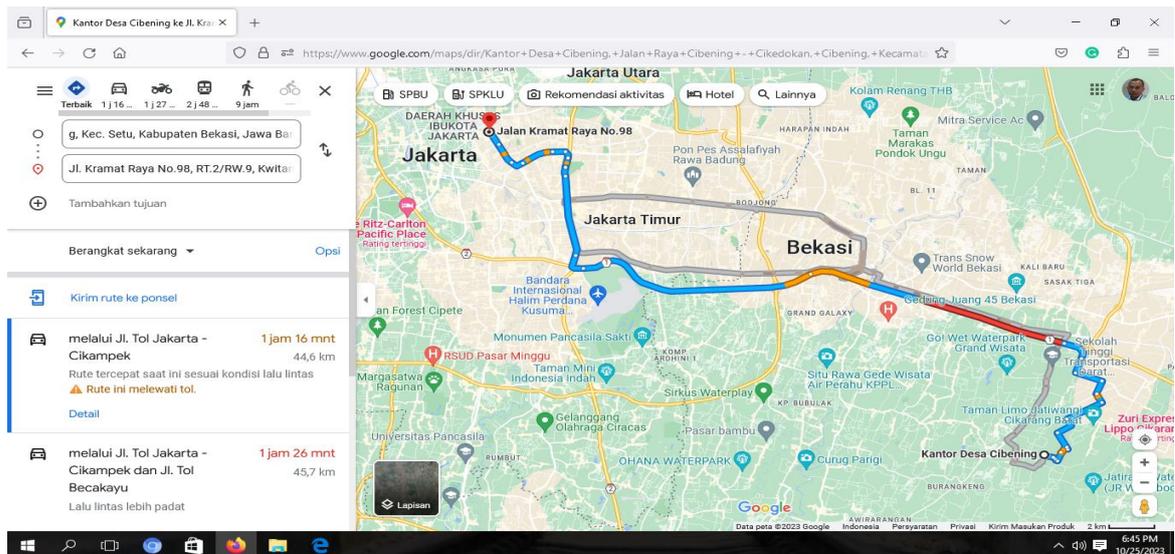
## **PENDAHULUAN**

Perkembangan masyarakat modern tidak terpisahkan dan berperan penting bagi kehidupan manusia, kemajuan teknologi informasi sebagai bagian dari globalisasi yang memberi desakan bagi pemerintah sebagai penyedia layanan untuk lebih efektif, efisien dan akurat dalam melaksanakan tugas pemerintahan (Kadar et al. 2021). Saat ini pemanfaatan mobile Phone sangat banyak digunakan di Indonesia. Maka hal ini menimbulkan beberapa kebiasaan baru yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Salah satu contohnya, yaitu hampir seluruh pelayanan publik, khususnya pelayanan administrasi di ruang lingkup pemerintahan diubah menjadi pelayanan online.(Suhardoyo, Cahyadi, and Triantori 2022)

Adanya beberapa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah setempat, kegiatan sosial bermasyarakat. Salah satu contohnya yaitu alur penyampaian administrasi publik di ruang lingkup kelurahan. Dari penyampaian di atas, maka diperlukan adaptasi yang dilakukan oleh staff kelurahan dan juga masyarakat setempat demi meningkatkan efektifitas kinerja dan hasil kerja yang dilakukan oleh para staff kelurahan. Dengan cara proses digitalisasi desa dan juga masyarakat setempat demi meningkatkan efektifitas kinerja dan hasil kerja yang dilakukan oleh para staff kelurahan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kinerja dan mampu mempersingkat waktu serta tenaga(Arfian 2017). Untuk selanjutnya digunakan beberapa metode antara lain dengan google form yang ditujukan kepada masyarakat, sehingga masyarakat mampu mengakses dari jauh dan pihak staff kelurahan akan memberikan pelayanan yang efektif dan efisien atas apa yang akan mereka perlukan.

Efisiensi merupakan suatu keberhasilan yang dinilai dari segi besar nya sumber atau biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan, sehingga masalah efisiensi berkaitan dengan ongkos atau biaya efisiensi. Efisiensi menurut (Mardiana and Puspitasari 2018; Puspitasari, Studi, and Informatika 2015) Pustipasari merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana pembangunan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan dan perkataan lain penggunaan yang sebenarnya.

Desa Cibening adalah desa yang terletak di kecamatan Setu Kabupaten Bekasi dengan luas wilayah 673.334 ha dengan jumlah penduduk 23703 jiwa dan 2015 kepala keluarga. Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi kalau dilihat dari Kampus UBSI berjarak 44,6 KM.



Gambar 1. Peta dan Jarak Lokasi Mitra

Mayoritas penduduk Desa Cibening Menggantungkan hidup sebagai petani dan berkebun. Adapun permasalahan yang timbul adalah :

1. Administrasi di desa Cibening yakni masih menggunakan sistem surat menyurat dimana kurang efisien. Semakin maju nya teknologi administrasi pun dituntut untuk dapat mengikuti digitalisasi. Salah satunya dengan menggunakan google form sehingga para pelaku administrasi menjadi lebih mudah melakukan pelayanan terhadap masyarakat.
2. Kinerja staff dan aparatur desa dalam administrasi di desa Cibening bisa terbilang belum mengikuti perkembangan zaman ini bisa dilihat dari sistem administrasi yang digunakan di desa Cibening kurang efektif dan efisien dalam hal waktu dan tenaga.
3. Pembaruan teknologi juga diperlukan dalam proses administrasi di Desa Cibening , maka dari itu aparatur desa dituntut harus bisa mengikuti perkembangan zaman khususnya di era digitalisasi salah satunya dengan menggunakan sistem digitalisasi pada administrasinya (Arfian et al. 2021). Contoh menggunakan aplikasi atau platform seperti google form yang dapat menunjang sistem administrasi desa sehingga kinerja dalam administrasi desa lebih efektif dan efisien baik dalam hal waktu, biaya dan tenaga. Google Form Menurut Mardiana (Mardiana and Puspitasari 2018), google form merupakan salah satu komponen layanan google docs. Untuk seorang akademisi, digunakan untuk melakukan kuis online, survei tentang efektivitas pengajaran, mengumpulkan jawaban pertanyaan terbuka dan sebagainya. Google form atau google formulir adalah media yang dapat membantu dalam mengirim survei, merencanakan suatu acara, mengumpulkan informasi secara efisien dan efektif (Hendrawan et al. 2019).

4. Dengan menggunakan google form kita dapat menghemat waktu dan tenaga sehingga sangat efisien dalam penggunaannya, hal ini dikarenakan penggunaan google form sangatlah mudah sehingga mayoritas penduduk dapat menggunakannya jika sudah mendapatkan pelatihan selain itu akses menggunakan google dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tidak harus pergi ke kantor desa ini membuat penggunaan google form tidak terbatas oleh ruang dan waktu serta tenaga.

## **METODE**

Metode dalam Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini (Turmudi, Widiati, and Haripurwidianoro 2019) dilaksanakan pada tanggal 04 November 2023 di Aula Desa Cibeneing Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan pendekatan Proses Belajar dan Praktek secara Partisipatif. Hal ini merupakan metode pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari proses belajar berupa pelatihan, curah pendapat, dan diskusi tentang topik kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini seperti pengelolaan administrasi dan perkantoran desa dan penggunaan aplikasi digital desa, selanjutnya diikuti dengan aksi nyata yang relevan dengan materi penguatan kegiatan tertib administrasi desa.
2. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan pendampingan kepada Perangkat Desa. Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Perangkat Desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi . Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini
3. Metode Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan dalam adalah 8 metode ceramah dan praktik penggunaan google internet dan google form. Tim Pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan Pelatihan penggunaan aplikasi digital desa dalam pengelolaan administrasi dan perkantoran desa (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia 2016), dengan cara:
  - a. Memberikan paparan materi tentang administrasi pemerintahan desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa.
  - b. Pelatihan demonstrasi pengisian Form administrasi desa menggunakan Google Form berbasis Internet
  - c. Melakukan pendampingan pasca pelatihan dengan mengevaluasi kemampuan dan pemahaman perangkat desa dalam pengelolaan administrasi dan perkantoran desa berbasis internet.

- d. Menjelaskan metode pengabdian masyarakat berisikan minimal tahapan kegiatan yang dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan pengabdian termasuk analisis data yang digunakan.
4. Tahap evaluasi diselenggarakan juga di Aula kantor desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi . Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi dari hasil sosialisasi guna mengetahui tingkat keberhasilan metode sosialisasi dan pelatihan yang digunakan pada acara Pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan.

## HASIL

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, tidak seluruhnya dikaji dalam penelitian ini. Mengingat adanya keterbatasan waktu, kemampuan dan dana. Agar kegiatan ini lebih mendalam, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dibatasi pada pelaksanaan program pemberdayaan teknologi berbasis internet yang gratis yakni Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan layanan Administrasi Desa Berbasis Internet Di Desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi dengan pemanfaatan google drive dan google form serta barcode generator dalam administrasi Desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi .

**Tabel 1. Solusi Permasalahan**

<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi</b>	<b>Keterangan</b>
Masih Banyak Aktivitas Desa dengan menggunakan format kertas dan manual dalam pendistribusiannya.	Efisiensi kerja di era digitalisasi dengan memanfaatkan fasilitas google form pada layanan administrasi di desa Cibening	Diharapkan Peserta mendapat ilmu secara langsung dan bisa mengimplementasikan di lapangan
Masih rendahnya pengetahuan dan penguasaan teknologi berbasis internet dikalangan staff desa dan masyarakat belum merata	Inovasi dan digitalisasi menuju masyarakat desa yang cerdas dan mandiri dengan semakin baik penguasaan teknologi	Diharapkan Staf Desa dapat memanfaatkan Teknologi informasi yang ada.

Lingkup Desa Yang Luas dalam menyebarkan informasi kadang terlambat sampai Kantor desa maupun Masyarakat	Membuat rekomendasi pelayanan administrasi desa berbasis internet yang efektif dan efisien khususnya yang dapat diaplikasikan pada Desa atau warga yang jauh dari Kantor Desa	Diharapkan Masyarakat bisa memahami dan Meningkatkan motivasi tentang Pemanfaatan Teknologi Cloud
--	---	---

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Cibening adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet kepada staff kantor desa dan masyarakat dan diharapkan bisa dapat meningkatkan kinerja administrasi desa.

## **DISKUSI**

Adapun kegiatan pelaksanaan Pengabdian masyarakat dengan sasaran tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan observasi lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi wilayah sasaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terutama situasi dan kondisi yang terkait dengan kondisi yang telah ada dalam pengelolaan administrasi dan perkantoran desa.

Dalam kegiatan observasi tersebut, tim Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mencari informasi awal, melakukan wawancara dengan perangkat Desa untuk mendapatkan data dan kondisi yang ada di Desa Cibening yang terkait dengan Tata kelola administrasi dan perkantoran desa, apakah sudah menggunakan digital atau hanya manual. Dalam kegiatan observasi tersebut diketahui bahwa dalam pelaksanaan administrasi masih dilakukan secara manual, sementara dalam pelayanan publik dan informasi-informasi umum yang ada di Desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Jawa Barat menggunakan grup WhatsApp sebagai sarana berbagi informasi kepada warga Desa Cibening, sehingga Kepala Desa dapat melakukan komunikasi kepada masyarakat serta untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi perangkat desa terkait pengelolaan administrasi desa secara digital adalah :

- a. Kami berharap para staf desa Cibening kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Jawa Barat bisa menjadi pelopor penyebaran informasi desa yang cepat dan bertanggung jawab .
- b. Dapat menghasilkan Tertib pendataan sistem informasi yang ada dimasyarakat desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Jawa Barat.

- c. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dan Karang taruna sebagai pelopor perkembangan ekonomi digital di desa baik dari segi ekonomi maupun pendidikan.

## **KESIMPULAN**

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Jawa Barat telah berjalan lancar dan tertib dan masyarakat telah paham dan tahu bagaimana implementasi menggunakan google form dan aplikasi lainnya.
2. Staff desa Cibening kecamatan Setu Kabupaten Bekasi telah mengetahui dan lebih bisa menggunakan aplikasi yang diharapkan bisa menunjang percepatan kerja sehingga kinerja mereka pun menjadi lebih cepat
3. Masyarakat dan Staff desa Cibening berharap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kembali dengan materi yang lebih baik dan menunjang cara kerja dan memberikan daya dorong mereka.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

1. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pjt. Kepala desa Cibening dan Staff serta masyarakat desa Cibening yang telah berkenan mengikuti pengabdian masyarakat ini, semoga ilmu yang diperolehnya bisa lebih bermanfaat dan berguna bagi membangun desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Jawa Barat
2. Rekan dosen dan mahasiswa dari Universitas Bina Sarana Informatika fakultas Manajemen yang telah bekerja sama dan saling support dalam mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini semoga menjadikan berkah untuk kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfian, Andi. 2017. “Analisa Efektifitas Dan Kepuasan Pengguna Website Kecamatan Jonggol Andi.” *Jurnal Inkofar* 1(2): 13–24.
- Arfian, Andi, Ani Yoerani, Juarmi Siregar, and Suhardoyo. 2021. “Peningkatan Kualitas 4G Untuk Mendorong Minat Belajar Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Selama Pandemi Covid-19 Di Dusun Tinggarjaya .” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(1): 199–207.
- Hendrawan, Andi et al. 2019. “Pengaruh Marketing Digital Terhadap Kinerja Penjualan Produk UMKM Asti Gauri Di Kecamatan Bantasari Cilacap.” *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan* 4(1): 53–60.
- Kadar, Muhammad Gafur et al. 2021. *Manajemen Strategik Dan Kepemimpinan*. 1st ed. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mardiana, Christin, and Ratna Puspitasari. 2018. “Pengembangan Desain Produk Unggulan Ikm Di Kabupaten Malang Jawa Timur Yang Berdaya Saing Tinggi.” *Jurnal Terob* 3(1 Maret 2018).
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2016. 47 *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tahun Tentang Administrasi Pemerintahan Desa*.
- Puspitasari, Diah, Program Studi, and Manajemen Informatika. 2015. “Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Berbasis Web.” XI(2): 186–96.
- Suhardoyo, Cepi Cahyadi, and Vito Triantori. 2022. “Membangun Internet Desa Dan Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Dalam Mendukung Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa.” *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana* 3(1): 81–91.
- Turmudi, Hadis, Ina Sholihah Widiati, and Moch Haripurwidianoro. 2019. “Pelatihan Pemuda Desa Di Boyolali Dalam Pemasaran Digital Produk Olahan Minyak Jelantah.” : 334–43.